

KUNJUNGAN KERJA KE DIY

Bappenas Saksikan Pelatihan Mantan WBK



KR-Judiman

Tim dari Bappenas dan Bapas DIY menyaksikan pelatihan para mantan WBK.

BANTUL (KR) - Tim Kementerian Perencana Pembangunan Nasional RI/Badan Perencana Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) yang dipimpin Direktur Hukum dan Regulasi Kementerian PPN/Bappenas, Prahesti Pandanwangi, Rabu (14/10), melakukan kunjungan kerja ke Balai Pemasarakatan (Bapas) DIY untuk melihat dari dekat pelaksanaan pendampingan dan pengawasan terhadap mantan warga binaan pemasarakatan (WBK) penerima program asimilasi pada masa pandemi Covid-19.

Pendampingan kepada mantan narapidana atau WBK berupa pelatihan keterampilan membuat olahan jenis makanan berbahan baku pisang, seperti criping, dodol dan jenis makanan lain, termasuk criping bonggol pisang. Selain itu WBK juga mengikuti keterampilan tentang pertanian.

Pelatihan dilakukan di rumah Ny Tasminah Pedukuhan Palihan Sidomulyo Bambangpuro Bantul yang dijadikan Pos Kegiatan Kelompok Tani Wanita (KTW) Sidomulyo.

Menurut Kepala Bapas DIY, Ali Syeh

Banna, latihan diikuti 30 orang mantan napi tersebar di wilayah DIY. "Pelatihannya dilakukan secara bertahap karena harus mematuhi protokol kesehatan," ungkap Ali. Sedangkan Prahesti Pandanwangi mengemukakan, kegiatan ini merupakan upaya proses integrasi mantan WBK atau napi, agar mereka menjadi warga yang produktif dan hasil untuk hidup mandiri. "Ini bukan masalah yang mudah, karena perlu semangat dan ketekunan dan kegiatan ini merupakan terobosan yang luar biasa dan akan kami laporkan kepada bapak menteri untuk dikembangkan di daerah lain," jelas Prahesti.

Dengan pemberian bekal keterampilan ini, diharapkan para mantan WBK bisa menjalin hidup bersosial seperti masyarakat lainnya. Selain itu juga diterima di tengah masyarakat tidak ada lagi rasa canggung.

Sementara Kepala Divisi Pemasarakatan Kanwil Kemenkumham DIY, Gusti Ayu Suwardani, menambahkan dengan kegiatan ini berharap para camat dan jajarannya maupun Pokmas bisa tetap menjadi mitra Bapas untuk ikut memberikan kecerahan bagi warga mantan WBK. (Jdm)-f

Bank BPD DIY Bantu Usaha Keripik dan Kerupuk

SLEMAN (KR) - Bank BPD DIY aktif berperan menumbuhkan kembali perekonomian masyarakat di tengah pandemi Covid-19 dengan melakukan sosialisasi Kredit Pemberdayaan Ekonomi Daerah (PEDE), KUR Supermikro dan transaksi nontunai QRIS. Kegiatan kali ini melibatkan 50 wanita pengusaha pemula produsen keripik dan kerupuk di Ngemplak Sleman.

Pemimpin Cabang BPD Cabang Sleman Efendi Sutopo Yuwono mengatakan, kegiatan ini dalam

rangka inisiasi terben-tuknya 1.000 pelaku usaha startup 500 keripik dan 500 kerupuk secara online dan offline di 34 provinsi. Kredit PEDE diberikan untuk merangkul sektor ultra mikro agar bisa naik kelas dengan memberikan pembiayaan tanpa jaminan dengan plafon maksimal Rp 2,5 juta.

"QRIS merupakan pembayaran digital menggunakan QR Code dari Bank Indonesia. Dengan QRIS, pembayaran dapat dilakukan dengan praktis, mudah,

dan cepat. Cukup dengan sekali scan menggunakan smartphone," ujar Efendi di Warung Mburi Omah Blotan Ngemplak Sleman, Rabu (14/10).

Efendi mengatakan, bantuan permodalan Kredit PEDE dan KUR akan membangkitkan usaha kelompok kerupuk dan keripik serta mendorong modernisasi metode transaksi keuangan menggunakan QR Code Bank BPD DIY. Kegiatan ini juga merupakan rangkaian acara roadshow Himpunan Pengusaha Mikro dan Kecil Indonesia (Himpikimdo) bersama Dewan Kerajinan Nasional (Dekranasda). Roadshow akan dilakukan di 17 kapanewon.

"Pelatihan tersebut diinisiasi 1.000 startup usaha keripik kerupuk di 34 provinsi dilaksanakan secara online dan offline. Pengukuhan 1.000 start up ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2020 oleh Menteri Koperasi dan UMKM Teten Masduki," pungkasnya. (Aha)-f



KR-Istimewa

Sosialisasi dari Bank BPD DIY bersama pelaku usaha keripik dan kerupuk di Ngemplak, Rabu (14/10).

Pak Asmuni Menjawab



Rasul Rahmatan Lil'Alamin (1)

TANYA:

Sebentar lagi kita akan memasuki bulan Maulud yang merupakan bulan kelahiran Nabi Muhammad SAW. Kami mohon Bapak menerangkan dan menjelaskan tentang diutusnya Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul, yang dinyatakan sebagai Rahmatan lil'-Alamin. Penjelasan Bapak itu bisa saja nantinya menjadi referensi bagi para penceramah dalam pengajian Maulid Nabi.

M Daldiri, Yogyakarta

JAWAB:

Nabi Muhammad merupakan seorang Rasul yang disebutkan dalam ayat 6 surat Ash-Shaf dengan nama Ahmad. Dalam hadis riwayat Muslim, selain nama Ahmad, juga disebutkan nama-nama lain.

"Saya Muhammad dan saya Ahmad, dan saya Al-Mahiy yang artinya Allah menghilangkan kekafiran karena mengutus saya. Saya Al-Hasyir yang artinya orang-orang akan dikumpulkan di depan saya, dan saya bernama Al-'Aqib yang artinya Nabi terakhir yang sesudahku tidak ada Nabi lagi".

Sebagai Nabi dan Rasul, Nabi Muhammad sebagai manusia tidak keluar dari status kemanusiaannya. Namun tidak

lepas dari sifat-sifat tertentu seperti Nabi-nabi yang lain.

Sifat-sifat tersebut ialah, (1). Shiddiq yang artinya benar dan jujur. (2). Amanah artinya dapat dipercaya. Maksudnya semua yang disampaikan, baik berupa ucapan maupun perbuatan — sekalipun hanya dengan cara memberikan contoh secara pasif — dapat dipercaya.

(3). Tabligh artinya menyampaikan. Maksudnya semua yang disampaikan oleh seorang Nabi walaupun tidak sekaligus sebagai Rasul, apa yang pantas disampaikan, disampaikan setidak-tidaknya dengan memberi contoh teladan kepada umatnya. Umpamanya bimbingan berakhlak yang mulia. (4). Fathonah artinya cerdas, pintar dan bijaksana. Maksudnya memiliki kecerdasan, pintar dan berwawasan luas. Mempunyai pemikiran yang mendalam, tepat dan bijaksana.

Nabi Muhammad termasuk Rasul yang Ulul Azmi, yang artinya memiliki kebesaran dan keteguhan hati. Menurut jumbuh ulama, Rasul yang termasuk Ulul Azmi hanya ada lima, dengan urutan yang tidak sama. Yang paling utama dari kelima Rasul itu ialah Nabi Muhammad SAW, kemudian Nabi Ibrahim AS, Nabi Musa AS, Nabi Isa AS dan Nabi Nuh AS. *f

BUPATI MINTA MASYARAKAT TAK PANIK

La Nina Bisa Picu Bencana Hidrometrologi

SLEMAN (KR) - Saat ini fenomena La Nina lemah hingga moderate sedang terjadi di wilayah Indonesia dan dampaknya juga dirasakan masyarakat DIY. La Nina berdampak pada penambahan intensitas curah hujan akan menambah terjadinya potensi bencana hidrometrologi.

Hal tersebut disampaikan Kepala Stasiun Klimatologi (Staklim) BMKG Yogyakarta Reni Kraningtyas saat melakukan audiensi dengan Bupati Sleman di ruang kerjanya, Rabu (14/10). "Potensi bencana dari La Nina yaitu angin kencang, banjir dan tanah longsor. Kami memprediksi awal musim hujan di wilayah DIY terjadi di wilayah Kabupaten Sleman bagian barat dan utara serta Kabupaten Kulonprogo bagian utara. Pada wilayah tersebut awal musim hujan dipredik-

sikan dimulai pada Oktober dasarian II hingga Oktober dasarian III. Wilayah terakhir yang memasuki musim hujan pada November dasarian I adalah wilayah Gunungkidul," bebarnya.

Reni menambahkan, musim hujan yang saat ini mulai berlangsung ditambah fenomena La Nina akan menambah intensitas curah hujan hingga 40%. Musim hujan di wilayah DIY sendiri puncaknya diprediksi pada bulan Januari hingga Februari 2021. "Peningkatan curah hujan ini ber-

dampak menimbulkan potensi bencana. Kami berharap pemerintah daerah dapat mengantisipasi potensi bencana yang akan terjadi," jelasnya.

Menghadapi fenomena tersebut, Bupati Sri Purnomo mengimbau masyarakat di Sleman agar tidak panik namun tetap waspada. Selain itu juga telah berkoordinasi dengan OPD terkait untuk mengantisipasi dampak dari La Nina.

"Kami menginstruksikan OPD terkait, di antaranya seperti DPUPKP untuk membersihkan parit-parit dan memastikan saluran air ke embung yang ada di Sleman berfungsi dengan baik. Hal ini untukantisipasi jika hujan lebat terjadi, air dalam jumlah besar dapat tertampung dan tidak menimbulkan banjir," jelas Bupati. (Has)-f

Waspada, Potensi Bencana Cukup Tinggi

BANTUL (KR) - Datangnya musim pancaroba atau memasuki musim penghujan, potensi bencana di wilayah Bantul seperti banjir, pohon tumbang dan tanah longsor, cukup tinggi. Sejumlah titik wilayah rawan longsor meliputi Kecamatan Dlingo, Piyungan, Imogiri dan Pundong.

Hal tersebut dikemukakan Kepala BPBD Kabupaten Bantul, Drs Dwi Daryanto MSi, Selasa (13/10), terkait dengan kesiapsiagaan menghadapi musim penghujan di Bantul.

Menurut Dwi Daryanto, penanganan bencana pada musim penghujan di Bantul sudah menjadi kegiatan tugas

rutin bagi BPBD dan stakeholder maupun relawan. "Karena Bantul menjadi pelarian arus air hujan dari Sleman, Kota Yogya maupun sebagian Gunungkidul," ungkapnya.

Memasuki musim penghujan tahun ini, masyarakat diimbau lebih waspada akan datangnya banjir. Karena sesuai rilis dari BMKG, curah hujan pada musim penghujan tahun ini akan lebih tinggi, disebabkan pengaruh badai La Nina yang imbasnya juga ke DIY dan turun ke Bantul.

Utamanya di wilayah potensi rawan bencana, agar masyarakat mensiagakan diri menghadapi datangnya

badai La Nina yang berpotensi meningkatnya curah hujan. "Menghadapi potensi bencana, bukan hanya tanggungjawab pemerintah, tetapi juga tanggungjawab semua masyarakat," tegas Dwi Daryanto.

Untuk itu, BPBD Bantul juga akan mengadakan koordinasi dengan stakeholder, termasuk Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWS) dan instansi terkait maupun segenap relawan yang ada di Bantul. Selain itu juga persiapan sarana dan prasarana, dengan tetap memperhatikan kepatuhan protokol kesehatan mencegah penularan Covid-19. (Jdm)-f

ADA TAMBAHAN KORIDOR TRANS JOGJA

Dewan Minta Angkutan Desa Dibangkitkan

SLEMAN (KR) - DPRD Kabupaten Sleman meminta kepada eksekutif untuk membangkitkan kembali angkutan desa yang selama ini sudah menghilang. Hal itu untuk menindaklanjuti adanya penambahan koridor Trans Jogja di wilayah Kabupaten Sleman.

Anggota Komisi C DPRD Kabupaten Sleman Untung Basuki Rahmad mengatakan, untuk koridor Trans Jogja di Pusat Kuliner Belut Godean sudah mulai beroperasi. Namun layanan angkutan Trans Jogja itu hanya sampai di Pusat Kuliner Belut Godean saja, sedangkan untuk jalur masuk ke desa-desa belum ada.

"Koridor Godean ini sangat baik untuk mendukung sektor ekonomi di Sleman, khususnya wilayah barat. Ini tidak boleh sampai di sini saja, tapi perlu

ditindaklanjuti untuk disambungkan dengan angkutan umum lainnya," kata Untung kepada KR, Rabu (14/10).

Untuk menyambungkan ke wilayah lain, Pemkab Sleman dapat membangkitkan kembali angkutan desa yang dulu pernah ada. Harapannya angkutan desa itu dapat mengangkut masyarakat ke desa-desa. "Ketika turun dari Trans Jogja, masyarakat bisa mengakses angkutan desa untuk menuju wilayah yang dituju. Jadi ada angkutan umum itu tidak hanya berhenti di Trans Jogja saja," ujar Untung.

Menurutnya, Pemkab Sleman juga perlu membuat jalur-jalur yang menghubungkan antarpasar tradisional dan sekolah. Sehingga masyarakat tidak ingin pergi ke pasar atau sekolah jika perlu membawa kendaraan

sendiri, namun dapat menggunakan angkutan umum.

"Kalau bisa angkutan umum yang menghubungkan pasar tradisional itu, mobilnya didesain khusus supaya bisa mengangkut barang. Harapannya pedagang atau masyarakat yang pulang dari pasar tetap dapat naik angkutan umum," tuturnya.

Dengan adanya angkutan desa itu, diharapkan dapat membangkitkan sektor-sektor ekonomi. Selain itu juga dapat menekan biaya produksi bagi pelaku UMKM yang tidak memiliki kendaraan sendiri. "Artinya pelaku UMKM tak perlu menyewa mobil untuk mengangkut barang dagangannya. Selain itu, kalau masyarakat banyak yang naik angkutan umum, kemacetan jalan juga bisa ditekan," pungkasnya. (Sni)-f

PEMILIH BERKURANG 963 ORANG

Tetapkan 704.688 DPT, KPU Siapkan 2.085 TPS

BANTUL (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bantul menetapkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) sejumlah 704.688 pemilih untuk Pilkada 2020. Penetapan DPT dilaksanakan melalui rapat pleno terbuka. Adapun DPT terdiri dari pemilih laki-laki sebanyak 345.582 dan perempuan 359.106.

Ketua Divisi Perencanaan, Data dan Informasi KPU Bantul, Arif Widayanto, Rabu (14/10), menuturkan pada DPT kali ini terjadi penurunan jumlah pemilih sebanyak 963 pemilih sejak ditetapkan DPS. Adapun penurunan ini terjadi karena banyak pemilih yang Tidak Memenuhi Syarat

(TMS). Update data pemilih dilakukan secara *day by day* meski telah ada rekapitulasi di PPS dan PPK.

"Pemilih banyak yang TMS ini karena meninggal dan mutasi kependudukan. Selain pengurangan akibat tidak memenuhi syarat juga dilakukan perbaikan elemen data pemilih dan penambahan pemilih baru," jelasnya.

Rapat pleno terbuka dihadiri oleh perwakilan tim kampanye pasangan calon dan Bawaslu Bantul. Arif menyebutkan ada penambahan 1 TPS di Rutan Pajangan. TPS untuk melayani warga binaan yang tidak mungkin menggunakan hak pilihnya di tempat asal.

Dengan penambahan TPS ini, jumlah total TPS di Bantul sebanyak 2.085 TPS tersebar di 75 Desa dan 17 Kecamatan se-Bantul.

Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, menegaskan DPT digunakan untuk pengadaan logistik pemilihan. Surat suara akan dicetak sejumlah DPT ditambahkan 2,5 persen di setiap TPS. Surat suara yang akan dicetak ini berukuran 18cm x 23cm dan akan diberikan pengaman berupa *mikroteks*. Pengaman surat suara *mikroteks* ini untuk menjamin keamanan surat suara dan sebagai antisipasi agar tidak dapat dipalsukan. (Aje)-f

TERGIUR UANG BERLIPAT GANDA

PNS Kena Tipu 'Orang Pintar'

BANTUL (KR) - Petugas Polsek Kretek berhasil membongkar kasus penipuan bermodus penggandaan uang dengan korban Ny Wl seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Sleman. Akibat peristiwa tersebut perempuan asal Sleman itu mengalami kerugian Rp 35 juta. Sementara dua tersangka yakni Ms (47) asal Kebumen dan Sj (60) asal Sleman kini sudah ditetapkan sebagai tersangka.

Kapolsek Kretek Polres Bantul Polda DIY, Kumpul S Parmin SH didampingi Kanit Reskrim Iptu Jumadi SH, Rabu (14/10), mengungkapkan tersangka Ms dibekuk di Kebumen dan Sj di daerah Jalan Magelang Selasa lalu. Kasus tersebut bermula ketika tersangka dan korban dikenalkan dengan seseorang. Dalam pembicaraan tersebut tersangka Ms sanggup menggandakan uang. Kemudian Jumat sore pekan lalu, Ny Wl dijemput tersangka Sj di Terminal Jombor. Keduanya menuju penginapan di kawasan Parangtritis Kretek Bantul.

Untuk meyakinkan calon mangsanya, tersangka Ms yang mengaku sebagai 'orang pintar' mampu menggandakan uang dan meminta korban menyerahkan bukti setor ke bank. "Tersangka Ms meminta bukti setor Rp 500 ribu ke bank yang dimiliki korban. Kemudian dimasukkan ke dalam tas plastik berisi bunga untuk ritual. Tapi tersangka sudah menyelipkan uang Rp 500.000," jelasnya.

Setelah didoakan di depan korban, tersangka Ms mengambil uang yang sudah dipasang sebelumnya dari dalam kresek. Setelah melihat langsung proses penarikan uang secara gaib membuat korban makin yakin. Kemudian Sabtu pekan lalu korban kembali dijemput tersangka Sj di Terminal Jombor menuju penginapan di Parangtritis dengan membawa uang Rp 35 juta dengan harapan bisa dilipatgandakan.

Namun setelah sampai di penginapan dan uang di tangan Ms, korban ditinggal pergi. Sementara tersangka Sj yang sebelumnya di penginapan mengatakan kepada korban orang 'pintar' tersebut segera kembali. (Roy)-f

105.3FM
Lagunya Enak Terus!

105,3 FM
Rakosa
Lagunya Enak Terus

Unduh Aplikasi di :
GET IT ON
Google Play

Radio Rakosa Fm Jogja
klik bit.ly/RAKOSAPLAY